

Pengaruh Insentif Pajak Kendaraan Bermotor Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Selama Masa Pandemi Covid 19

Novianti Syarif¹, Amin Dara², Dwi Yana Amalia Sari Fala³

¹⁻³ Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, Universitas Khairun Ternate

Korespondensi penulis : dwiyana.sarifala@gmail.com

Abstrak. The purposes of this study are: (1) To analyze the effect of vehicle tax incentives on vehicle taxpayer compliance during the covid 19 pandemic and (2) To analyze the effect of service quality on vehicle taxpayer compliance during the covid 19 pandemic. The object of this study is a vehicle taxpayer registered at the Ternate City SAMSAT office. This type of research is quantitative research. The analytical model used in this study is multiple linear regression analysis using Smart PLS.

Based on the results of the study, the results showed that (1) Vehicle tax incentives had an effect on vehicle taxpayer compliance during the covid 19 pandemic and (2) Service Quality had an effect on vehicle taxpayer compliance during the covid 19 pandemic.

Keywords: Tax Incentives, Service Quality, Vehicle Taxpayer Compliance

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk menganalisis pengaruh insentif pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor selama masa pandemi covid 19 dan (2) untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor selama masa pandemi covid 19. Objek penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor SAMSAT Kota Ternate. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Smart PLS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa (1) Insentif Pajak kendaraan bermotor berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor selama masa pandemi covid 19 dan (2) Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor selama masa pandemi covid 19.

Kata Kunci: Insentif Pajak, Kualitas Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

PENDAHULUAN

Pemerintah saat ini sedang berusaha untuk mewujudkan Indonesia yang maju dengan melakukan berbagai macam pembangunan. Dalam mendanai pembangunan dan melaksanakan setiap program kerja pemerintah, negara dituntut untuk memperoleh penerimaan. Sumber penerimaan negara berasal dari berbagai sektor, salah satunya adalah sektor perpajakan.

Di awal tahun 2020, hampir setiap negara di dunia menghadapi krisis kesehatan yang disebabkan oleh Virus Covid 19 yang menyebabkan penurunan tingkat perekonomian. Pandemi Covid 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berdampak besar bagi perekonomian Indonesia dan dunia. Situasi kritis tersebut juga menimbulkan permasalahan sosial bagi masyarakat hingga hampir semua kegiatan ekonomi terhambat akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid 19. Hal ini menyebabkan kecenderungan masyarakat untuk menunda

Received September 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted Oktober 22, 2023

*Dwi Yana Amalia Sari Fala, dwiyana.sarifala@gmail.com

pembayaran pajak kendaraan bermotor yang menyebabkan penurunan pendapatan pajak daerah. Target penerimaan pajak kendaraan bermotor PKB dan BBNKB yang diharapkan Kantor Samsat Kota Ternate pada tahun 2020 tidak sesuai yang diinginkan karena terjadi penurunan realisasi PKB dan BBNKB yang disebabkan oleh virus Covid 19, yang berpengaruh pada sektor perekonomian masyarakat, disertai ketatnya penerapan protokol kesehatan di kantor Samsat Kota Ternate.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Penerimaan Fisik Tahun 2017 s/d 2021

NO	TAHUN	JUMLAH WP	PENERIMAAN	PERSENTASE (%)
1	2017	39.199	45.652.742.207	
2	2018	41.703	48.884.121.073	10.83 %
3	2019	49.793	57.124.643.096	11.66 %
4	2020	40.079	46.519.558.163	- 08.18 %
5	2021	43.077	55.536.785.259	11.89 %

Sumber : Data UPTD. SAMSAT Kota Ternate

Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan pembayaran pajak bagi wajib pajak untuk membantu menopang pemulihan pembangunan daerah. Salah satu caranya adalah dengan menawarkan insentif pajak kepada wajib pajak. Seperti kita ketahui bersama, terdapat kendala-kendala tertentu dalam pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), seperti tunggakan pajak kendaraan bermotor yang berujung pada utang pajak dan sanksi perpajakan terhadap wajib pajak kendaraan bermotor. Sanksi bagi wajib pajak yang terlambat membayar pajak kendaraan bermotor adalah sanksi administrasi berupa denda. Oleh karena itu, kebijakan insentif Pajak Kendaraan Bermotor digunakan untuk menghapuskan denda Pajak Kendaraan Bermotor atas keterlambatan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Meski tidak ada denda keterlambatan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, masyarakat diharapkan membayar pajak tepat waktu karena masih tingginya permintaan anggaran pemerintah daerah yang ditujukan untuk pencegahan dan penanganan wabah Covid 19.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah dengan memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada wajib pajak. Kualitas pelayanan pajak adalah salah satu faktor yang meningkatkan minat wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Pelayanan yang berkualitas dapat memuaskan Wajib Pajak dan tetap berada dalam standar pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan dan harus ditegakkan secara konsisten, sehingga mendorong Wajib Pajak untuk memenuhi kewajibannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang menjelaskan bahwa perilaku dibentuk oleh niat, di mana niat diatur oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku wajib pajak yang tidak patuh sangat dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Perilaku yang disebabkan oleh seorang individu dihasilkan dari niat perilaku tersebut. Dalam *The Theory of Planned Behavior* (TPB), dijelaskan bahwa perilaku yang disebabkan oleh individu dihasilkan dari niat perilaku tersebut. Teori ini relevan untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebelum individu melakukan sesuatu, individu memiliki keyakinan terhadap hasil dari tindakannya.

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang berarti mematuhi aturan. Berdasarkan pengertian tersebut, kepatuhan wajib pajak diartikan sebagai kepatuhan dan ketaatan wajib pajak terhadap persyaratan undang-undang dan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan pajak adalah disiplin bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan undang-undang. Kepatuhan Wajib Pajak adalah kewajiban perpajakan Wajib Pajak yang dipenuhi dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional dan diharapkan dapat dipenuhi secara sukarela. Kepatuhan wajib pajak merupakan aspek penting karena sistem perpajakan Indonesia menganut sistem *self-assessment*, dimana wajib pajak memiliki keyakinan mutlak dalam menghitung upah dan melaporkan kewajibannya.

Insentif Pajak

Insentif pajak merupakan ketentuan pajak khusus yang terdapat di dalam peraturan perpajakan yang terdiri dari pengecualian objek pajak, perlakuan tarif pajak khusus atau penangguhan kewajiban perpajakan, dan kredit. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019, dalam menanggapi dampak dari pandemi Covid 19 saat ini, perlu untuk memperluas jumlah sektor yang akan menerima insentif pajak yang diperlukan selama pemulihan ekonomi nasional dengan memberikan insentif yang lebih luas dan lebih mudah. Insentif pajak digunakan untuk menarik orang atau badan tertentu untuk mendukung program atau kegiatan pemerintah dengan mengurangi atau membebaskan pajak.

Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai kepuasan tamu atau konsumen. Dan kepuasan tamu itu sendiri dapat diperoleh dengan membandingkan jenis pelayanan yang sebenarnya diterima konsumen dengan jenis pelayanan yang diharapkan konsumen. Kualitas jenis pelayanan yang baik adalah yang memuaskan dan memenuhi harapan konsumen. Namun jika pelayanan dapat melebihi harapan konsumen, maka kualitas pelayanan dapat digolongkan sebagai kualitas sangat tinggi atau pelayanan sangat memuaskan. Peningkatan kualitas pelayanan diharapkan dapat memberikan kepatuhan wajib pajak.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di kantor SAMSAT Kota Ternate pada tahun 2020 yang berjumlah 40.079 wajib pajak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Sumber data dari penelitian ini yaitu data primer. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. model analisis ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana arah hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dalam software Smart PLS. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

β = Koefisien Regresi

X_1 = Insentif Pajak

X_2 = Kualitas Pelayanan

e = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Path Coefficient

Hip	Keterangan	Koefisien	T.Statistik	P Values	Arah	Keterangan
H1	IP → KWP	0,343	4,335	0,000	+	Signifikan
H2	KP → KWP	0,261	3,487	0,000	+	signifikan

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Perumusan secara sistematis :

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = 0,343IP + 0,261KP + e$$

Berdasarkan tabel penetapan hipotesis diterima atau ditolak dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai T-statistics sebesar 4,335 (lebih besar dari nilai t tabel 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari $\alpha=5\%$), hal ini menunjukkan bahwa insentif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Nilai T-statistics sebesar 3,487 (lebih besar dari nilai t tabel 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari $\alpha=5\%$), hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan hipotesis yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa , Insentif Pajak kendaraan bermotor berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor selama masa pandemi Covid 19. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor selama masa pandemi Covid 19.

Saran

Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner sebaiknya harus didatangi dan didampingi langsung agar responden dapat menjawab pertanyaannya dengan baik dan benar serta dapat menunjukkan keadaan sesungguhnya. Ketika menggunakan metode survey dengan kuesioner sebaiknya lebih memperhatikan proses ketika responden melakukan pengisian kuesioner sehingga data yang diperoleh lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Aswaja Pressindo. <https://core.ac.uk/download/pdf/45258621.pdf>
- Abigail, S. M. M. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Dengan Menggunakan Sistem E-Filling (Studi Empiris Pada Wajib Orang Pribadi Di Universitas Brawijaya Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 7(2), 12–26. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5638/4951>
- Agustin, N. S., & Putra, R. E. (2019). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak

- Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam. *Jurnal Akuntansi*, 13(1).
<https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1833>
- Ahmad, B., Romadhoni, B., & Adil, M. (2021). Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. *Amnesty : Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3401>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior The Theory of Planned Behavior. 50.
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aprilianti, A. A. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Insentif Pajak, Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotordi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 11(1), 1–20.
<https://doi.org/10.24252/assets.v1i1.21405>
- Arismana, Hermawan, H., & Anton. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Akutansi*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/80765895.pdf>
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.33772/jak-uhv.v3i1.3773>
- Awaloedin, D. T., Indriyanto, E., & Meldiyani, L. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan). *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2).
<https://doi.org/10.47313/pjsh.v5i2.950>
- Awaluddin, I., Nurnaluri, S., & Damayanti, W. O. R. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UHO*, II(2).
<https://doi.org/10.33772/jak-uhv.v2i2.2983>
- Cantika, H. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Sistem E-Filling (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Jombang). *Jurnal Ilmiah*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/7761/6688>
- Dewi, A. T. (2021). Pengaruh Program Pemutihan Denda Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT.Samsat Medan Selatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13.
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/15744/SKRIPSI%25AN>
- Dhiwanggi, I. A. D., & Herawati, T. D. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Keadilan Pajak Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Samsat Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/8077>
- Fadjriyati, M., & Halimatusadiah, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Insentif Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1).
<https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.624>

- Ferry, W., & Sri, D. (2020). Pengaruh Pemutihan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 53(9). <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.626>
- Hartanto, & Pramuka, B. A. (2022). Model Kepatuhan Pajak Sukarela : Insentif Pajak , Kepuasan Wajib Pajak dan Kepercayaan Kepada Otoritas. In *Students Conference On Accounting and Business (SCoAB)*, 1(01), 422–439. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/viewFile/3149/2124>
- Herina, P., & Nensi, V. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Hubungan antara Persepsi Penerapan Sistem E-Filing dengan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Dimediasi oleh Perilaku Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama J. Profita : Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan, 10(2), 5–24. <https://www.neliti.com/publications/236693/pengaruh-persepsi-kegunaan-dan-persepsi-kemudahan-penggunaan-terhadap-hubungan-a>
- Indrawati, R., & Katman, M. N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Sulawesi Selatan. *At Twazun : Jurnal Ekonomi Islam*, 1, 1–19. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>
- Juliantari, A. N. K., Sudiartana, I. M., & Mahayu Dicriyani, N. L. G. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor samsat ganyar. *Jurnal Kharisma*, 3(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1686>
- Kartiko, N. D. (2020). Insentif pajak dalam merespons dampak pandemi covid-19 pada sektor pariwisata. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.1008>
- Khasanah, F. N., & Rachman, A. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pbb. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.8615>
- Kusuma, G. I., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Semarang Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4). <https://doi.org/10.35145/bilancia.v5i4.1750>
- Mansur, F., Hernando, R., & Prasetyo, E. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM : Peran Sanksi Pajak Sebagai Moderasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 278–293. <https://current.ejournal.unri.ac.id/index.php/jc/article/download/278/221>
- Marfila, R. R., Sofianty, D., & Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi : Kajian Akuntansi*, 20(1). <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.4500>
- Mariana, L., Nasional, P. I., Miranda, Y., & Nasional, P. I. (2020). Perhitungan dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (2) Merk Yamaha Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(2). <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3400>
- Maryana, D., & Sagala, F. L. (2019). Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap Efektivitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus pada Kantor

- Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya). Politeknik Pos Indonesia : Jurnal Akuntansi, 12(2), 1–15.
<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/601>
- Masrun. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jurnal Aplikasi Perpajakan, 1(2). <https://doi.org/10.29303/jap.v1i2.9>
- Mindan, R., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 11.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4478>
- Nafi'i, R., & Suryono, B. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 1–14.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4003>
- Pratiwi, I., & Irawan, A. (2019). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar, 10. <https://doi.org/10.35313/irwns.v10i1.1466>
- Puteri, P. O., Syofyan, E., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(3).
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.163>
- Ratnawati, J., & Rizkyana, S. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, 13, 38–49.
<https://doi.org/10.36694/jimat.v13i1.372>
- Rismayanti, N. W. I. (2021). Pengaruh Kewajiban Moral, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. HITA Akuntansi Dan Keuangan, Universitas Hindu Indonesia, 2.
<https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1811>
- Riyanto, S. H. P. A., & Andiani, L. (2021). Pengaruh Insentif Pajak PKB dan BBNKB terhadap PAD Jawa Timur di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Manajemen Dirgantara, 14(2).
<https://jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jmd/article/view/282>
- Safitri, D., & Silalahi, S. P. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 20(2).
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.688>
- Sari, A., Emilia Gustini, E. G., & Hendarmin, R. M. R. (2021). Penerapan Kebijakan Pajak Semasa Pandemi Covid-19, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi, 2(2). <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.411>
- Sari, A. N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Central Asia Syariah. UIN SATU Tulungagung.

- Sartika, E. D., Afifah, N., & Sari, S. N. (2021). Pengaruh Insentif Pajak Kendaraan Bermotor Selama Pandemi Covid 19 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i2.4144>
- Siregar, N. Y. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Penerimaan Pajak Negara Pada Sektor Umkm Di Indonesia. *Jurnal STIE Ibmi Medan*, 51(51), 1–7. <https://stieibmi.ac.id/ojs/ojsibmi/index.php/JIBMI/article/view/116>
- Sista, N. P. A. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Gianyar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1). <https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.26>
- Susanto, A. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara) The Influence of Tax Knowled. 5(1). <https://doi.org/10.31597/ecs.v5i1.619>
- Sutisna, I. (2020). Teknik analisis data penelitian Kuantitatif. *Statiska Peneltian*. <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/4610/teknik-analisis-data-penelitian-kuantitati.html>
- Suwandi, E. D. (2022). Efektivitas Insentif Pajak Dan Kebijakan Di Bidang Perpajakan Sehubungan Dengan Pandemi Covid-19. *Keunis*, 10(1). <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3175>
- Syanti, D., Widyasari, & Nataherwin. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 17. <https://doi.org/10.36080/jem.v9i2.1248>
- Valenty, Y. A., & Kusuma, H. (2019). Determinan Kepatuhan Pajak: Perspektif Theory of Planned Behavior dan Teori Institusional. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 1(2019), 47–56. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol1.art5>
- Wardani, D. K., & Rumiyatun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Widiastini, N. P. A., & Supadmi, N. L. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1645–1657. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i07.p03>
- Wilmart, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6365>
- Yasa, I. N. P., Martadinata, I. P. H., & Astawa, I. G. P. B. (2020). Peran Theory of Planned Behavior Dan Nilai Kearifan Lokal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sebuah Kajian Eksperimen. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4082>